



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RICHARD ARNALDO, SE.,MSA
Jabatan : KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH

Selanjutnya disebut Pihak Pertama.

Nama : Dr. H. ANWAR HAFID, M.Si
Jabatan : GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak Pertama berjanji :

1. Mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami;
2. Berkomitmen mewujudkan target kinerja dengan melakukan percepatan realisasi fisik dan keuangan perangkat daerah sesuai target yang telah ditetapkan dalam Sistem Elektronik Monitoring dan Evaluasi Pengendalian dan Pelaporan Pembangunan (e-MEP).

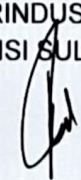
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palu, 20 Februari 2026

Pihak Kedua,
GUBERNUR SULAWESI TENGAH


Dr. H. ANWAR HAFID, M.Si

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH


RICHARD ARNALDO, SE.,MSA
Pembina Utama Madya
NIP. 19821123 200604 1 006

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH

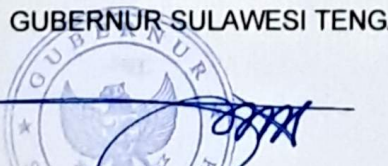
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya PDRB Sektor Industri Unggulan	Rasio PDRB Industri Pengolahan (%)	41,5 – 42,48
2.	Meningkatnya Pemerataan Distribusi Dan Harga kebutuhan Barang Pokok Antarwilayah Di Provinsi Sulawesi Tengah	Koefisien Variasi Harga Antar wilayah Tingkat Provinsi (%)	10,93
3.	Meningkatnya Ekspor Barang dan Jasa	Nilai Ekspor Bersih Perdagangan (Juta USD)	11.543,86
		Ekspor Barang dan Jasa (PDRB) (%)	92,80-94,15
4.	Meningkatnya Nilai Ekspor Produk Industri Non Migas	Nilai Ekspor Produksi Industri Non Migas (Juta USD)	18.969,09
5.	Meningkatnya Tenaga Kerja Di Sektor Industri	Jumlah Tenaga Kerja di Sektor Industri (Jiwa)	135.674
6.	Meningkatnya Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah Pada Level Provinsi	Proporsi Jumlah Industri Kecil dan Menengah Pada Level Provinsi	1.51

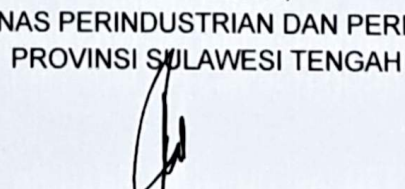
PROGRAM	ANGGARAN	KET
1 Program Penunjang Urusan Permerintahan Daerah Provinsi	Rp 17.854.014.813,74	APBD
2 Program Perizinan dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 74.999.700	APBD
3 Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 28.030.150	APBD
4 Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Rp. 93.746.656	APBD
5 Program Standardisasi dan Perlindungan Konsumen	Rp. 93.746.656	APBD
6 Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 37.129.550	APBD
7 Program Perencanaan dan Pembangunan Industri	Rp. 618.545.831	APBD
8 Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp. 30.999.650	APBD
9 Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 14.199.750	APBD

Palu, 20 Februari 2026

Pihak Kedua,
GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Pihak Pertama,
KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI SULAWESI TENGAH


Dr. H. ANWAR HAFID, M.Si


RICHARD ARNALDO, SE.,MSA
Pembina Utama Madya
NIP. 19821123 200604 1 006